



**UPAYA KEPATUHAN KERJASAMA PEMERINTAH INDONESIA  
DENGAN *WILDLIFE CONSERVATION SOCIETY* TERHADAP CITES  
TERKAIT ISU PERDAGANGAN ILEGAL TRENGGILING  
DI INDONESIA**

**Dosen Pembimbing:**

- 1. Dr. Dra. Rr. Hermini Susiatiningsih, M.Si.**
- 2. Satwika Paramasatya, SIP., M.A.**

**SKRIPSI**

**Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan**

**Pendidikan Strata 1**

**Departemen Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**Universitas Diponegoro**

**Penyusun**

**Beatrix Franscya E.S. Wibowo**

**14050118130128**

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**SEMARANG**

**2022**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Upaya Kepatuhan Kerjasama Pemerintah Indonesia dengan *Wildlife Conservation Society* Terhadap CITES Terkait Isu Perdagangan Ilegal Trenggiling di Indonesia

Nama Penyusun : Beatrix Franscya E.S.Wibowo

Departemen : S1-Hubungan Internasional

Semarang, 31 Maret 2022

Dekan


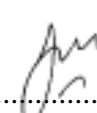
Wakil Dekan






Dr. Drs. Hardi Warsono, MTP.  
M.Pol.Admin.  
NIP. 196408271990011001

Dr. Drs. Teguh Yuwono,  
NIP. 196908221994031003

Dosen Pembimbing:

1. Dr. Dra. Rr. Hermi Susiatiningsih, M.Si. (..........)
2. Satwika Paramasatya, SIP., M.A. (..........)

Dosen Penguji:

1. Ika Riswanti Putranti, A.Md.Ak., S.H., M.H., Ph.D (..........)
2. Dr. Dra. Rr. Hermi Susiatiningsih, M.Si. (..........)
3. Satwika Paramasatya, SIP., M.A. (..........)

**SURAT PERNYATAAN**  
**KEASLIAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI/-TA\*)**

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

1. Nama Lengkap : Beatrix Franscya E.S.Wibowo
2. Nomor Induk Mahasiswa : 14050118130128
3. Tempat / Tanggal Lahir : Jakarta, 29 Juli 2000
4. Departemen / Program Studi : Hubungan Internasional
5. Alamat : Jl. Tegalmulyo No.12, Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi / TA) yang saya tulis berjudul :

**“Upaya Kepatuhan Kerjasama Pemerintah Indonesia dengan *Wildlife Conservation Society* Terhadap CITES Terkait Isu Perdagangan Ilegal Trenggiling di Indonesia”**

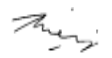
Adalah benar-benar **Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya Sendiri**, bukan hasil karya ilmiah orang lain dan juga tidak mengandung plagiasi dari sumber informasi lainnya. Hal ini diperkuat dengan hasil uji kemiripan Turnitin yang kurang dari 20 %. Apabila dikemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis itu terbukti bukan hasil karya ilmiah saya sendiri atau hasil plagiasi karya orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh implikasinya, sebagai akibat kecurangan yang saya lakukan.


Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggung jawab.

Semarang, 04 Maret 2022

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

1. Dr. Dra. Rr. Hermeni Susiatiningsih, M.Si. (  )

2. Satwika Paramasatya, SIP.,M.A. (  )

Pembuat Pernyataan



Beatrix Franscya E.S.W  
NIM. 14050118130128

Ketua Program Studi



Dr. Reni Windani, MS.

NIP. 19650903.198902.2.001

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena dengan berkat dan kasih-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Upaya Kepatuhan Kerjasama Pemerintah Indonesia dengan *Wildlife Conservation Society* Terhadap CITES Terkait Isu Perdagangan Ilegal Trenggiling di Indonesia”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan Strata-1 (S1) di Departemen Hubungan Internasional Universitas Diponegoro. Skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan tanpa bantuan dari pelbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Ayah R.M. Paulus Hari Wibowo, S.E., M.M dan Bunda Carolina Shanty Wibowo selaku kedua orang tua dari penulis yang senantiasa memberikan doa, dukungan, kasih sayang, memenuhi seluruh kebutuhan, dan menjadi motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini,
2. Irene Frisca Untari Wibowo dan Ignatius Rio Wibowo selaku kedua adik dari penulis yang selalu memberikan dukungan dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi,
3. Bapak Prof. Dr. Bambang Sudaryono Ak., MBA., CA., CPA dan Ibu R. Ay Lies Ratna Sudaryono, S.H selaku keluarga yang memberikan dukungan bagi penulis selama masa studi,
4. Bapak Drs. Tri Cahyo Utomo, MA. selaku dosen pembimbing I yang sebelum masa pensiun selalu memberikan arahan, bimbingan, motivasi, dan waktu beliau terhadap penulisan skripsi penulis serta seluruh kendala yang dihadapi,
5. Ibu Dr. Dra. Rr. Hermeni Susiatiningsih, M.Si selaku dosen pembimbing I skripsi yang telah membimbing penulis dalam melakukan penyusunan skripsi hingga bab terakhir,
6. Mas Satwika Paramasatya, SIP, M.A. sebagai dosen pembimbing II penulis yang telah memberikan pandangan baru dan pelajaran – pelajaran yang sangat berguna bagi penulis tidak hanya dalam penulisan skripsi tetapi dalam kehidupan selanjutnya,
7. Mas Marten Hanura, S.IP., MPS. selaku dosen wali penulis yang telah memberikan pendampingan akademik terhadap penulis selama masa studi di HI Undip selama 3,5 tahun,
8. Ibu Dr. Dra. Reni Windiani, MS selaku Kepala Departemen Hubungan Internasional yang telah memimpin, mengelola, dan membantu segala keperluan Departemen Hubungan Internasional dengan baik,
9. Segenap dosen Hubungan Internasional FISIP Undip yang telah mendampingi, memberikan ilmu yang bermanfaat, pengalaman, serta

motivasi kepada penulis selama masa perkuliahan. Semoga kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Tuhan Yang Maha Esa,

10. Seluruh anggota bidang hubungan dan kerjasama HMHI 2020 dan anggota HMD HI 2021 yang telah memberikan banyak pengalaman berharga dan pelajaran organisasi kepada penulis,
11. Para rekan – rekan sesama asisten dosen, yaitu Shamira, Kanya, Grace, Kevin, Nadia, dan Desy yang telah bekerja sama dalam berbagai kesempatan penelitian dan dalam tugas asdos lainnya,
12. A Rizki Tahmi, selaku orang yang selalu menemani dan melewati seluruh dinamika kehidupan di Tembalang sejak tahun 2018 hingga saat ini. Terimakasih telah memberikan banyak kenangan, pelajaran berharga, dan kasih sayang bagi penulis. Terimakasih juga telah selalu menguatkan sehingga penulis dapat sampai di titik ini,
13. Maria Fransiska Oktavia Nugraheni, Luthfi Marisa Dewi, dan Dinar Elly Ardianti selaku sahabat – sahabat penulis yang telah memberikan dukungan, doa, dan pengalaman – pengalaman indah selama berkuliah di HI Undip,
14. Fayzah A. Abhirama, Shamira Tridarysa Fathia, Rizki Hasburahman, Daniel Pangaribuan, dan Valentino Rahadityo selaku sahabat – sahabat penulis yang telah mengisi hari – hari penulis selama di Tembalang sehingga menjadi lebih seru dan berwarna,
15. Segenap teman-teman HI Undip angkatan 2018 yang telah kebersamaai kegiatan perkuliahan selama ini, terimakasih telah menjadi bagian dari kehidupan perkuliahan yang dimiliki penulis, semoga kita dapat bertemu di lain kesempatan,
16. Ratchet (April, Monic, Mutia, Titis, Natalia, Rafaela, Ivy, dan Michelle) dan BITB (Anin dan Rere) selaku sahabat – sahabat penulis di Jogja yang selalu memberikan doa dan dukungan dalam setiap langkah hidup penulis,
17. Kepada nama-nama yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, terima kasih atas dukungan dan semangat yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini,
18. Terakhir, teruntuk penulis sendiri yaitu Beatrix Franscya E.S.Wibowo, terimakasih untuk selalu bertahan dan berjuang untuk menyelesaikan skripsi sesuai dengan target yang dimiliki, terimakasih juga karena tidak pernah menyerah dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini walaupun banyak rintangan yang dihadapi. *“Trust in the Lord with all your heart and lean not on your own understanding; in all your ways submit to him, and he will make your paths straight.”*

## ABSTRAK

Perdagangan ilegal terhadap trenggiling yang terjadi di Indonesia menjadi salah satu isu lingkungan yang menjadi perhatian bagi Pemerintah Indonesia. Isu ini memiliki tingkat urgensi yang sangat tinggi dimana populasi trenggiling menjadi semakin berkurang disebabkan tingginya angka perdagangan ilegal trenggiling yang terjadi di Indonesia. Melihat hal tersebut, Pemerintah Indonesia bekerjasama dengan salah satu organisasi non-pemerintah internasional yakni *Wildlife Conservation Society* (WCS). Kerjasama tersebut dimulai sejak tahun 2009 dan berdasarkan pada sebuah rezim internasional yaitu CITES. Melalui kerjasama tersebut, Pemerintah Indonesia dan WCS telah menghasilkan berbagai implementasi berupa berbagai program kerja yang sesuai dengan kebijakan Resolusi Trenggiling 17.10 CITES. Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis implementasi dan kepatuhan kerjasama antara Pemerintah Indonesia dengan WCS terhadap CITES terkait isu perdagangan ilegal trenggiling di Indonesia. Penelitian ini akan menggunakan kerangka pemikiran berupa Teori Neoliberalisme, Institusionalisme, Konsep Rezim Internasional, dan Teori Kepatuhan. Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan, argumen utama penulis adalah kerjasama antara Pemerintah Indonesia dengan WCS patuh terhadap CITES. Bentuk kepatuhan ini ditunjukkan dengan implementasi dan pelaksanaan berbagai program kerja yang sesuai dengan mandat - mandat dalam Resolusi Trenggiling 17.10 CITES.

Kata Kunci: trenggiling, kepatuhan, perdagangan ilegal, CITES, Pemerintah Indonesia, WCS

## **ABSTRACT**

*The illegal trade in pangolins that occurs in Indonesia is one of the environmental issues that is a concern for the Government of Indonesia. This issue has a very high level of urgency where the pangolin population is decreasing due to the high number of illegal pangolin trades that occur in Indonesia. Seeing this, the Government of Indonesia is collaborating with one of the international non-governmental organizations, namely the Wildlife Conservation Society (WCS). The collaboration started in 2009 and is based on an international regime, namely CITES. Through this collaboration, the Government of Indonesia and WCS have produced various implementations in the form of various work programs in accordance with the CITES Pangolin Resolution 17.10 policy. The purpose of this study is to analyze the implementation and compliance of the cooperation between the Government of Indonesia and WCS on CITES related to the issue of illegal trade in pangolins in Indonesia. This study will use a framework of thought in the form of Institutionalism Neoliberalism Theory, International Regime Concepts, and Compliance Theory. Based on the research conducted, the main argument of the author is that the cooperation between the Government of Indonesia and WCS complies with CITES. This form of compliance is demonstrated by the implementation and implementation of various work programs in accordance with the mandates in CITES Pangolin Resolution 17.10.*

*Keywords: pangolins, compliance, illegal trade, CITES, Government of Indonesia, WCS*

## DAFTAR ISI

Cover .....	1
Halaman Pengesahan .....	2
Surat Pernyataan Keaslian Karya Ilmiah (SKRIPSI/TA*) .....	3
Kata Pengantar .....	4
Abstrak .....	6
<i>Abstract</i> .....	7
Daftar Isi.....	8
Daftar Gambar.....	11
Daftar Tabel .....	12
<b>BAB 1 .....</b>	<b>13</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>13</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	13
1.2 Perumusan Masalah .....	15
1.3 Tujuan Penelitian .....	15
1.4 Kegunaan Penelitian.....	16
1.5 Kerangka Pemikiran.....	17
1.6 Operasionalisasi Konsep .....	29
1.6.1 Definisi Konseptual.....	30
1.6.1.1 Kerjasama Internasional.....	30
1.6.1.2 Rezim Internasional .....	30
1.6.1.2 Kepatuhan .....	30
1.6.2 Definisi Operasional.....	31
1.6.2.1 Kerjasama Internasional.....	31
1.6.2.2 Rezim Internasional .....	32
1.6.2.3 Kepatuhan .....	32
1.7 Argumen Penelitian.....	33
1.8 Metode Penelitian.....	33
1.8.1 Tipe Penelitian .....	34



1.8.2 Situs Penelitian.....	34
1.8.3 Subjek Penelitian .....	35
1.8.4 Jenis Data .....	35
1.8.5 Jangkauan Penelitian.....	36
1.8.6 Sumber Data.....	37
1.8.7 Teknik Pengumpulan Data.....	38
1.8.8 Teknik Analisis Data.....	38
1.8.9 Sistematika Penulisan .....	39
<b>BAB 2 .....</b>	<b>41</b>
<b>KERJASAMA PEMERINTAH INDONESIA DENGAN WCS</b>	
<b>TERKAIT PERDAGANGAN ILEGAL TRENGGILING DI INDONESIA</b>	<b>41</b>
2.1 Kasus Perdagangan Ilegal Trenggiling Sunda di Indonesia.....	41
2.1.1 Alasan Perdagangan Ilegal terhadap Trenggiling Sunda .....	44
2.1.2 Jalur Perdagangan Ilegal terhadap Trenggiling Sunda .....	45
2.2 <i>Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora (CITES)</i> sebagai sebuah Rezim Internasional.....	51
2.3 Kerjasama antara Pemerintah Indonesia dengan WCS .....	59
2.3.1 Program KLHK terkait perdagangan ilegal trenggiling di Indonesia .....	59
2.3.2 Program WCS terkait perdagangan ilegal trenggiling di Indonesia.....	59
2.3.3 Kerjasama antara Pemerintah Indonesia (KLHK) dengan WCS terkait Perdagangan Ilegal Trenggiling.....	60
<b>BAB 3 .....</b>	<b>71</b>
<b>ANALISIS KEPATUHAN KERJASAMA ANTARA PEMERINTAH</b>	
<b>INDONESIA DENGAN WCS TERHADAP CITES DALAM ISU</b>	
<b>PERDAGANGAN ILEGAL TRENGGILING DI INDONESIA.....</b>	<b>71</b>
3.1 Implementasi Kerjasama Pemerintah Indonesia dengan WCS berdasarkan Resolusi Trenggiling 17.10 milik CITES .....	71
3.1.1 <i>Wildlife Crime Unit (WCU)</i> .....	72
3.1.2 Unit Pelaku Teknis (UPT) .....	80
3.1.3 Mendorong keterlibatan masyarakat dalam kegiatan pemantauan perdagangan ilegal terhadap trenggiling .....	90
3.1.4 Pengembangan koordinasi nasional dan daerah untuk penegakan hukum di bidang kejahatan satwa liar.....	94

3.1.5 Penyusunan Rencana Aksi Darurat (RAD) Penyelamatan Trenggiling 2020 – 2022 .....	97
3.2 Analisis Kategori Kepatuhan Kerjasama Pemerintah Indonesia (KLHK) dengan WCS.....	105
<b>BAB 4 .....</b>	<b>114</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>114</b>
4.1 Kesimpulan .....	115
4.2 Saran.....	115
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>116</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Skema Alur Pemikiran .....	27
Gambar 2.1 Jalur Perdagangan / Rute Penyelundupan Perdagangan Ilegal Trenggiling Sunda dari Indonesia .....	46
Gambar 2.2 Titik <i>Hot Spot</i> Perdagangan Ilegal Trenggiling Sunda di Indonesia..	50
Gambar 2.3 Peta Persebaran Perdagangan Ilegal Trenggiling oleh CITES dan <i>IUCN SSC Pangolin Specialist Group</i> .....	54
Gambar 2.4 Hasil Survei Populasi Trenggiling di Taman Nasional Gunung Leuser tahun 2015 .....	64

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Empat Kategori Kepatuhan.....	27
Tabel 3.1 Kesesuaian Implementasi Kerjasama Pemerintah Indonesia dengan WCS terhadap Resolusi Trenggiling 17.10 CITES.....	107